

PJ. WALKOT: TNI MANUNGGAL MASUK DESA (TMMD) SENGKUYUNG MERUPAKAN BENTUK SINERGI ANTARA TNI, MASYARAKAT DAN STAKEHOLDER



Sumber Gambar:

<https://tegalkota.go.id/v2/images/berita/2025/02/TMMDTahapI25.jpeg>

Isi Berita:

KOTA TEGAL – Penjabat (Pj) Wali Kota Tegal, Agus Dwi Sulistyantono menjadi Inspektur Upacara dalam Upacara Pembukaan TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap I TA 2025 di Halaman Kantor Kecamatan Tegal Barat, Rabu (19/2) pagi. Dalam upacara tersebut hadir dari Forkopimda serta Penjabat Sekretaris Daerah Kota Tegal, Sartono Eko Saputro, Kepala OPD, Camat dan Lurah serta sebagai peserta upacara terdiri dari TNI, POLRI, ORMAS, Satpol PP, KORPRI, Pramuka, Linmas, Mahasiswa dan Pelajar.

Penjabat Wali Kota Tegal dalam sambutannya, menyampaikan bahwa TMMD Sengkuyung yang dilaksanakan setiap tahun, merupakan bentuk sinergi antara TNI, masyarakat dan seluruh stakeholder dalam rangka mempercepat pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat kemandirian antar elemen masyarakat dalam menjaga tali persaudaraan dan semangat gotong royong.

"Program TMMD ini juga sebagai wujud nyata kehadiran TNI bersama stakeholder lain di

tengah-tengah masyarakat, bukan hanya sebagai kekuatan pertahanan, tetapi juga sebagai pendorong pembangunan, khususnya di wilayah-wilayah yang membutuhkan perhatian lebih. Keterlibatan TNI dalam pembangunan ini menjadi bukti bahwa kita semua memiliki tanggung jawab yang sama untuk memajukan bangsa dan negara," ujar Agus Dwi.

Penjabat Wali Kota Tegal juga menambahkan dengan semangat gotong royong dan kerja keras bersama, kita memastikan bahwa setiap daerah di Kota Tegal dapat merasakan manfaat dari pembangunan, baik itu dari infrastruktur maupun dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang berdaya saing.

"Saya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk turut serta mendukung penuh pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap 1 ini. Kontribusi aktif masyarakat dalam kegiatan ini akan sangat mempercepat pelaksanaan dan memastikan hasil yang optimal. Dimana pembangunan tersebut tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga berkelanjutan," tambah Agus Dwi.

Penjabat Wali Kota Tegal menyampaikan selamat bertugas kepada para prajurit dan seluruh elemen masyarakat Kota Tegal. "Kalian adalah ujung tombak dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah Kota Tegal ini. Dalam menjalankan tugas ini, saya berharap agar tetap menjaga semangat gotong royong, kebersamaan, dan dedikasi yang tinggi. Dengan kerja keras dan kerja sama antara TNI, pemerintah, serta masyarakat, kita yakin program ini akan memberikan manfaat yang besar bagi warga Kota Tegal," tambah Agus Dwi.

Penjabat Wali Kota Tegal juga mengapresiasi dan terima kasih yang luar biasa kepada seluruh jajaran terkait yang berpartisipasi dalam program TMMD Sengkuyung, khususnya Kodim 0712/Tegal yang telah bekerja keras untuk menyelenggarakan TMMD ini.

Dalam kesempatan itu, Penjabat Wali Kota Tegal juga memohon pamit kepada peserta upacara. "Ini adalah kesempatan terakhir saya memimpin kegiatan sebagai Pj. Wali Kota Tegal. Karena mulai besok hari Kota Tegal akan dipimpin oleh Wali Kota beserta Wakil Wali Kota yang akan dilantik di istana negara. Maka saya selalu pribadi kemudian akan meninggalkan jabatan sebagai PJ Wali Kota Tegal yang selama ini sudah saya jalani. Dengan permohonan maaf kepada seluruh yang hadir dan masyarakat Kota Tegal jika masih ada yang kurang dari apa yang telah kami lakukan," pungkas Agus Dwi.

Sementara itu, dalam laporan Perwira Pelaksana TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun Anggaran 2025 di Wilayah Kodim 0712/Tegal, Bambang Kalisno melaporkan bahwa sasaran pokok yakni Pemasangan Saluran u-ditch dan cover ukuran (P. 1,20 meter, lebar 0,40 meter, tinggi 0,60 meter) panjang 127,2 meter serta Pemasangan Paving Panjang 57,56

Meter Persegi. Dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 19 Februari 2025 hingga 20 Maret 2025 dengan sumber daana APBD Provinsi Jawa Tengah RP. 210.000.000 dan APBD Kota Tegal RP. 108.895.750 dengan jumlah RP. 318.895.750.(*) (Utha)

Sumber Berita:

1. https://tegalkota.go.id/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=8547:pj-walkot-tmmd-sengkuyung-merupakan-bentuk-sinergi-antara-tni-masyarakat-dan-stakeholder&catid=20&Itemid=252&lang=id, “Pj. Walkot : TMMD Sengkuyung Merupakan Bentuk Sinergi Antara TNI, Masyarakat dan Stakeholder”, tanggal 19 Februari 2025.
2. <https://infojateng.id/read/63513/tmmd-sengkuyung-merupakan-bentuk-sinergi-antara-tni-masyarakat-dan-stakeholder/>, “TMMD Sengkuyung Merupakan Bentuk Sinergi Antara TNI, Masyarakat dan Stakeholder”, tanggal 20 Februari 2025.

Catatan:

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa dalam laporan Perwira Pelaksana TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun Anggaran 2025 di Wilayah Kodim 0712/Tegal, Bambang Kalisno melaporkan bahwa sasaran pokok yakni Pemasangan Saluran *u-ditch* dan *cover* ukuran (P. 1,20 meter, lebar 0,40 meter, tinggi 0,60 meter) panjang 127,2 meter serta Pemasangan Paving Panjang 57,56 Meter Persegi. Dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 19 Februari 2025 hingga 20 Maret 2025 dengan sumber daana APBD Provinsi Jawa Tengah RP. 210.000.000 dan APBD Kota Tegal RP. 108.895.750 dengan jumlah RP. 318.895.750.
- APBD pada dasarnya memuat rencana keuangan daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan untuk penyelenggaraan pelayanan umum selama satu periode anggaran. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sesuai dengan pendekatan kinerja yang diterapkan pemerintah saat ini, maka setiap alokasi APBD harus disesuaikan dengan tingkat pelayanan yang akan dicapai. Sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap laporan APBD.¹

¹ Forum Media Online, “Proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD”, diakses dari : [PROSES PENYUSUNAN APBD DAN PERUBAHAN APBD | Forum Media \(ijaanambas.blogspot.com\)](https://www.ijaanambas.blogspot.com), pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 08:20

- Untuk penyusunan rancangan APBD, diperlukan adanya urutan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD.²
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
 - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
Lampiran
D.Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah

² *Ibid*

Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi